

ABSTRAK

Implementasi persetujuan tindakan medik (*informed consent*) merupakan proses penyelenggaraan hukum yang pada interaksinya tidak terlepas dari pengaruh faktor hukum dan non hukum. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi persetujuan tindakan medik (*informed consent*) dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang cenderung berpengaruh terhadap implementasi persetujuan tindakan medik (*informed consent*) pada pelayanan kesehatan oleh dokter gigi di Rumah Sakit Bhayangkara TK.IV Bogor. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan yuridis sosiologis dan spesifikasi penelitian deskriptif. Penelitian ini mengambil lokasi di Rumah Sakit Bhayangkara TK.IV dengan informan penelitian meliputi dokter, perawat, pasien serta dengan menggunakan *purposive sampling* yang diikuti oleh *snowball sampling* sebagai metode pengambilan informan. Jenis dan sumber data meliputi data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan metode *interview*, observasi dan studi dokumen, serta diolah dengan menggunakan metode reduksi data, *display* data dan kategorisasi data yang disajikan dalam bentuk teks naratif dan matriks data. Penafsiran hukum yang digunakan adalah penafsiran analogi dan gramatikal. Hasil penelitian implementasi *informed consent* pada pelayanan kesehatan oleh dokter gigi di Rumah Sakit Bhayangkara TK.IV efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan parameter-parameter yaitu pemberian informasi prosedur tindakan medik, penyampaian informasi tentang risiko yang mungkin terjadi, penyampaian manfaat dari tindakan medik yang akan dilakukan, penyampaian informasi kemungkinan yang dapat timbul apabila tidak dilakukan tindakan medik terhadap pasien, kerahasiaan rekam medik, penyampaian informasi biaya pengobatan yang dibutuhkan serta pengambilan keputusan tindakan medik berdasarkan kemampuan pasien yang semua parameter tersebut terlaksana dengan baik. Faktor personal, faktor sosial, faktor hukum, faktor masyarakat, faktor fasilitas dan faktor budaya yang cenderung mendukung ada juga yang menghambat terhadap implementasi *informed consent* pada pelayanan kesehatan oleh dokter gigi di Rumah Sakit Bhayangkara TK.IV Bogor.

Kata kunci : Implementasi *Informed Consent*, Pelayanan Kesehatan Gigi, Faktor yang Mendukung, Faktor yang Menghambat,

ABSTRACT

Implementation of informed consent is a process of law enforcement which in its interaction is inseparable from the influence of legal and non-legal factors. The purpose of this research is to know the implementation of informed consent and to know what factors are likely to influence the implementation of informed consent on health service by dentist at Bhayangkara TK.IV Bogor Hospital. The research method used is qualitative with sociological juridical approach and descriptive research specification. This study took place at Bhayangkara TK.IV Hospital with research informants including doctors, nurses, patients and by using purposive sampling followed by snowball sampling as a method of taking informants. Types and data sources include primary data and secondary data collected by interview method, observation and document study, and processed by using data reduction method, data display and data categorization presented in the form of narrative text and data matrix. The interpretation of the law used is the analogy and grammatical interpretation. The results of the study that the implementation of informed consent on health services by dentists at Bhayangkara TK.IV Hospital is effective. This can be proven by the parameters of the provision of information on the procedure of medical action, the delivery of information about possible risks, the delivery of the benefits of the medical action to be performed, the delivery of possible information that may arise if no medical action on the patient, medical record confidentiality, the delivery of information on medical expenses required as well as decision-making of medical action based on the patient's ability to make decisions that all parameters are well executed. Personal factors, social factors, legal factors, community factors, facilities and cultural factors that tend to support some also hinder the implementation of informed consent on health services by dentists at Bhayangkara TK.IV Bogor Hospital.

Keywords: Informed Consent Implementation, Dental Health Services, Supporting Factors, Inhibiting Factors.